

## PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN PAI

**Siti Julaiha Hsb**

SMP Negeri 2 Satap Panai Hilir, Indonesia

[julaihahasibuan16@gmail.com](mailto:julaihahasibuan16@gmail.com)

**ANALYSIS:**  
Journal of  
Education  
Vol. 2 No. 1  
2024

**Abstrak:** Pemanfaatan sumber belajar digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas proses pembelajaran. Dengan perkembangan teknologi, e-book, video pembelajaran, aplikasi pendidikan, dan platform pembelajaran online kini menjadi bagian integral dari strategi pengajaran. Sumber-sumber digital ini memberikan akses yang lebih luas dan interaktif terhadap materi PAI, memungkinkan siswa untuk memahami konsep-konsep agama seperti akidah, ibadah, dan muamalah dengan cara yang lebih menarik dan mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan sumber belajar digital pada pembelajaran PAI. Studi ini menggunakan metode kualitatif studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber belajar digital dalam pembelajaran PAI secara signifikan memperkaya pengalaman belajar siswa dengan menyediakan materi yang interaktif, mudah diakses, dan relevan. Melalui e-book, video, aplikasi pendidikan, dan platform pembelajaran online, siswa dapat memahami konsep-konsep agama secara mendalam dan praktis, sementara guru dapat menyampaikan materi dengan metode yang lebih inovatif dan menarik.  
Kata Kunci: Sumber, Digital, PAI

**Abstract:** *The use of digital learning resources in Islamic Religious Education (PAI) learning is a strategic step to improve the quality and effectiveness of the learning process. With the development of technology, e-books, learning videos, educational apps, and online learning platforms are now an integral part of teaching strategies. These digital resources provide wider and interactive access to PAI materials, allowing students to understand religious concepts such as creed, worship, and muamalah in a more engaging and in-depth way. This study aims to describe how digital learning resources are used in PAI learning. This study uses a qualitative method of literature study. The results show that the use of*

*digital learning resources in PAI learning significantly enriches the student learning experience by providing interactive, accessible, and relevant materials. Through e-books, videos, educational apps, and online learning platforms, students can understand religious concepts in depth and practically, while teachers can deliver material in more innovative and engaging methods.*

*Keywords: Source, Digital, PAI*

## **Pendahuluan**

Di era digital yang semakin maju, teknologi informasi dan komunikasi memainkan peran yang krusial dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), pemanfaatan sumber belajar digital telah menjadi suatu kebutuhan yang mendesak untuk memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih dinamis dan efektif (Azka et al, 2024). Sumber belajar digital, seperti materi pembelajaran berbasis web, aplikasi pendidikan, video pembelajaran, dan platform interaktif, menawarkan potensi besar untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dan memperluas akses mereka terhadap berbagai informasi dan sumber pengetahuan.

Pentingnya pemanfaatan sumber belajar digital dalam pembelajaran PAI tidak dapat dipandang sebelah mata. Teknologi digital menyediakan berbagai alat dan sumber daya yang memungkinkan penyampaian materi agama Islam dengan cara yang lebih menarik dan relevan. Misalnya, video dan animasi dapat digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep agama yang kompleks dengan cara yang visual dan mudah dipahami, sementara aplikasi mobile dapat membantu siswa menghafal doa dan ayat-ayat Al-Qur'an secara interaktif. Dengan menggunakan sumber belajar digital, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan personal, yang sesuai dengan kebutuhan dan kecepatan belajar masing-masing siswa.

Selain itu, pemanfaatan teknologi digital memungkinkan adanya akses yang lebih luas dan fleksibel terhadap materi pembelajaran. Siswa dapat mengakses sumber belajar kapan saja dan di mana saja, yang mendukung pembelajaran mandiri dan revisi materi di luar jam sekolah (Nugroho, 2018). Platform online dan aplikasi juga memfasilitasi kolaborasi antara siswa, memungkinkan mereka untuk berdiskusi dan berbagi pengetahuan secara virtual, serta mengerjakan tugas secara kelompok tanpa batasan geografis.

Namun, meskipun pemanfaatan sumber belajar digital menawarkan banyak manfaat, ada tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan akses teknologi, masalah literasi digital, dan perlunya integrasi yang efektif dengan kurikulum. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memahami cara yang tepat dalam mengintegrasikan sumber belajar digital ke dalam proses pembelajaran PAI, serta memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang adil dan memadai.

Dengan memanfaatkan sumber belajar digital secara strategis dan efektif, pembelajaran PAI dapat menjadi lebih relevan, interaktif, dan menarik bagi siswa (Khofifah et al, 2024). Ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang materi agama, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dan peluang dalam masyarakat digital yang berkembang pesat. Pendekatan ini mencerminkan transformasi pendidikan menuju era digital yang lebih inklusif dan adaptif, di mana teknologi berfungsi sebagai alat untuk memperkaya pengalaman belajar dan mendukung pengembangan karakter serta keimanan siswa.

Sumber belajar digital memegang peranan yang sangat penting dalam pendidikan modern karena berbagai alasan. Pertama, sumber belajar digital

menyediakan akses yang luas dan fleksibel terhadap informasi dan materi pendidikan. Dengan adanya platform online, aplikasi, dan berbagai alat digital, siswa dapat mengakses materi pelajaran kapan saja dan di mana saja, yang mendukung pembelajaran mandiri dan memungkinkan mereka untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri. Ini sangat penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan individual siswa.

Kedua, sumber belajar digital dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Berbagai bentuk media seperti video, animasi, dan simulasi interaktif dapat membuat materi pelajaran lebih menarik dan mudah dipahami. Dengan menghadirkan konten yang dinamis dan interaktif, siswa lebih cenderung untuk terlibat aktif dalam proses belajar, yang dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi.

Ketiga, teknologi digital memfasilitasi kolaborasi dan komunikasi yang lebih efektif antara siswa, guru, dan bahkan antar sekolah. Platform pembelajaran berbasis cloud memungkinkan siswa untuk bekerja sama dalam proyek secara online, berdiskusi dalam forum, dan berbagi sumber daya secara mudah. Ini menciptakan peluang bagi siswa untuk belajar dari teman sebaya dan mendapatkan umpan balik yang konstruktif dalam lingkungan yang mendukung.

Keempat, sumber belajar digital mendukung berbagai gaya dan kebutuhan belajar. Dengan adanya berbagai format konten, mulai dari teks, gambar, audio, hingga video, siswa dapat memilih cara yang paling sesuai dengan preferensi dan kebutuhan belajar mereka. Ini memungkinkan pendekatan pembelajaran yang lebih personal dan adaptif, yang dapat membantu siswa yang memiliki kebutuhan khusus atau kesulitan dalam memahami materi dengan metode tradisional.

Kelima, penggunaan teknologi digital dalam pendidikan mempersiapkan siswa untuk menghadapi dunia yang semakin digital dan berbasis teknologi. Dengan mengembangkan keterampilan teknologi sejak dini, siswa akan lebih siap untuk beradaptasi dengan tuntutan dan peluang di lingkungan profesional dan sosial yang terus berkembang.

Secara keseluruhan, sumber belajar digital memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan membuat pembelajaran lebih aksesibel, interaktif, dan relevan (Alvauziah, 2024). Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang terampil dan kompeten dalam dunia digital.

Untuk memanfaatkan sumber belajar digital secara efektif dalam pembelajaran, guru harus melakukan beberapa langkah penting. Pertama, guru perlu memastikan bahwa mereka memahami dan menguasai teknologi yang akan digunakan. Ini melibatkan pelatihan dan pengembangan profesional untuk memanfaatkan alat digital dengan maksimal, termasuk aplikasi, platform e-learning, dan perangkat keras. Selain itu, guru harus memilih sumber belajar digital yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa. Ini berarti memeriksa kualitas dan relevansi materi digital, memastikan bahwa konten tersebut akurat, up-to-date, dan mendukung tujuan pembelajaran. Pilihan yang bijak dalam sumber belajar digital akan membantu dalam menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan menyenangkan.

Selanjutnya, guru harus mengintegrasikan teknologi dengan cara yang efektif dalam proses pembelajaran. Ini bisa meliputi merancang aktivitas yang memanfaatkan sumber digital untuk mendukung pembelajaran, seperti proyek berbasis web, pembelajaran kolaboratif online, dan tugas-tugas yang memanfaatkan multimedia. Guru harus mampu menghubungkan teknologi dengan materi pelajaran untuk

meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa. Selain itu, guru perlu memberikan bimbingan dan dukungan kepada siswa dalam menggunakan teknologi. Ini mencakup mengajarkan keterampilan dasar dalam mengoperasikan alat digital, membantu siswa dalam mencari dan mengevaluasi informasi, serta memberikan panduan tentang etika dan keamanan digital. Dengan dukungan yang memadai, siswa dapat menggunakan teknologi dengan percaya diri dan bertanggung jawab.

Guru juga harus memantau dan mengevaluasi penggunaan teknologi dalam pembelajaran secara berkala. Ini melibatkan mengamati bagaimana siswa berinteraksi dengan sumber belajar digital, menilai efektivitas penggunaan teknologi dalam mencapai tujuan pembelajaran, dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Umpan balik dari siswa dan refleksi tentang penggunaan teknologi dapat membantu guru untuk memperbaiki strategi dan meningkatkan hasil pembelajaran (Hanaris, 2023). Terakhir, guru perlu melibatkan orang tua dalam proses ini. Memberikan informasi dan pelatihan kepada orang tua tentang cara mendukung penggunaan teknologi di rumah dapat memperkuat pengalaman belajar siswa. Kerjasama antara sekolah dan keluarga sangat penting untuk memastikan bahwa siswa memiliki dukungan yang konsisten dalam memanfaatkan sumber belajar digital.

Dengan melaksanakan langkah-langkah ini, guru dapat memanfaatkan sumber belajar digital secara efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, membuat pembelajaran lebih menarik, dan mempersiapkan siswa untuk sukses dalam dunia digital.

## **Metode**

Penelitian ini membahas tentang bagaimana guru memanfaatkan sumber belajar digital. Metode pada artikel ini menggunakan studi pustaka (*library research*) yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Data-data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan konten analisis dan disajikan dengan tiga langkah: yakni pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **1. Sumber Belajar Digital**

Sumber belajar digital mencakup berbagai alat dan materi yang tersedia dalam format digital untuk mendukung proses pembelajaran. Sumber-sumber ini memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menyediakan akses yang lebih luas, interaktif, dan fleksibel terhadap informasi dan pengalaman belajar (Julaiha, 2011). Berikut adalah penjelasan lengkap mengenai berbagai jenis sumber belajar digital:

- a. e-Book dan e-Jurnal. e-Book atau buku elektronik adalah buku yang tersedia dalam format digital dan dapat diakses melalui perangkat seperti komputer, tablet, atau e-reader (Saefullah, 2017). e-Jurnal merujuk pada jurnal akademik yang diterbitkan secara online, sering kali dengan akses melalui langganan atau basis data akademik. Keduanya menyediakan sumber daya yang luas dalam berbagai topik, memungkinkan siswa untuk mengakses materi yang relevan dengan mudah dan efisien.
- b. Video Pembelajaran. Video pembelajaran adalah materi pendidikan dalam bentuk video yang dapat diakses melalui platform seperti YouTube, Vimeo, atau situs web pendidikan khusus. Video ini sering kali mencakup penjelasan visual

- tentang konsep-konsep tertentu, demonstrasi praktis, dan presentasi yang dapat membantu siswa memahami materi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami.
- c. Platform Pembelajaran Online. Platform pembelajaran online, seperti Moodle, Google Classroom, atau Canvas, menyediakan lingkungan virtual di mana guru dan siswa dapat berinteraksi, berbagi materi, dan mengelola tugas (Achmad et al, 2022). Platform ini memungkinkan pengaturan kelas secara online, pengumpulan tugas, diskusi forum, dan umpan balik yang terstruktur, sehingga mendukung pembelajaran jarak jauh dan blended learning.
  - d. Aplikasi Pendidikan. Aplikasi pendidikan adalah perangkat lunak yang dirancang untuk mendukung proses pembelajaran dalam berbagai format, mulai dari aplikasi pembelajaran bahasa, matematika, hingga sains. Contoh aplikasi pendidikan termasuk Duolingo untuk bahasa, Khan Academy untuk berbagai mata pelajaran, dan Photomath untuk pemecahan masalah matematika. Aplikasi ini sering kali menawarkan fitur interaktif dan adaptif yang menyesuaikan dengan kebutuhan individu siswa.
  - e. Simulasi dan Alat Interaktif. Simulasi digital dan alat interaktif memungkinkan siswa untuk berlatih dan eksperimen dalam lingkungan virtual. Misalnya, simulasi laboratorium sains memungkinkan siswa untuk melakukan eksperimen secara virtual, sementara alat interaktif seperti pembuat grafik atau pemrograman visual membantu siswa memahami konsep-konsep teknis melalui pengalaman langsung.
  - f. Podcast dan Audio Pembelajaran. Podcast pendidikan dan materi audio lainnya menyediakan cara alternatif untuk mengakses informasi. Siswa dapat mendengarkan materi pembelajaran saat beraktivitas, seperti saat bepergian atau melakukan kegiatan lain, membuatnya lebih fleksibel dalam hal waktu dan tempat belajar. Podcast sering kali menampilkan wawancara, diskusi, dan ulasan tentang berbagai topik yang relevan dengan pembelajaran (Sukmawati et al, 2022).
  - g. Website dan Blog Pendidikan. Website dan blog pendidikan menawarkan artikel, tutorial, dan sumber daya tambahan yang dapat digunakan untuk mendalami topik-topik tertentu. Banyak website pendidikan menawarkan materi gratis, seperti rencana pelajaran, lembar kerja, dan panduan studi yang dapat diunduh. Blog oleh pendidik atau ahli di bidang tertentu juga dapat menyediakan wawasan dan ide-ide terbaru tentang praktik terbaik dalam pendidikan.
  - h. Game Edukasi. Game edukasi adalah permainan yang dirancang untuk mendukung pembelajaran dengan cara yang menyenangkan dan interaktif (Yusrillia & Wathon, 2018). Game ini sering kali mencakup elemen yang mendorong siswa untuk memecahkan masalah, berpikir kritis, dan berlatih keterampilan tertentu melalui gameplay. Contoh game edukasi termasuk BrainPOP dan Prodigy Math.
  - i. Forum dan Komunitas Online. Forum dan komunitas online seperti Reddit, Stack Exchange, atau forum khusus pendidikan memungkinkan siswa untuk berdiskusi, bertanya, dan berbagi informasi dengan orang lain yang memiliki minat atau keahlian serupa. Ini menyediakan kesempatan untuk belajar dari pengalaman orang lain, mendapatkan dukungan, dan terlibat dalam pembelajaran kolaboratif.

Sumber belajar digital ini menyediakan berbagai manfaat dalam pendidikan, termasuk aksesibilitas yang lebih baik, pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, serta dukungan untuk berbagai gaya dan kecepatan belajar. Dengan memanfaatkan berbagai sumber ini, pendidik dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih kaya dan lebih efektif, mempersiapkan siswa untuk sukses dalam lingkungan yang semakin bergantung pada teknologi.

### **Pemanfaatan Sumber Belajar Digital dalam Pembelajaran PAI**

Dalam memanfaatkan sumber belajar digital secara efektif, guru harus mengikuti pendekatan yang komprehensif yang mencakup berbagai aspek dari perencanaan hingga evaluasi. Guru memulai dengan memilih sumber belajar digital yang relevan dan berkualitas tinggi yang sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran (Ghozali et al, 2024). Dalam kaitan dengan hal ini, peran guru sangat dibutuhkan terutama sebagai fasilitator dalam praktik pendidikan (Napitupulu, 2020). Ini juga melibatkan penilaian kebutuhan siswa untuk memastikan materi yang dipilih akan memenuhi tujuan pembelajaran dan mendukung kebutuhan individual mereka. Misalnya, memilih e-book, video edukasi, atau aplikasi yang tepat dapat membantu menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami.

Setelah memilih sumber yang sesuai, guru harus mengintegrasikan teknologi tersebut ke dalam proses pembelajaran dengan cara yang terencana. Ini bisa mencakup penggunaan video untuk menjelaskan konsep-konsep yang kompleks, menerapkan aplikasi pendidikan untuk latihan praktis, atau memanfaatkan platform pembelajaran online untuk mengatur tugas dan diskusi. Dengan cara ini, sumber belajar digital menjadi bagian integral dari strategi pengajaran, menjadikan pembelajaran lebih dinamis dan interaktif.

Guru juga bertanggung jawab untuk mengembangkan keterampilan digital siswa. Ini berarti mengajarkan siswa cara menggunakan perangkat dan aplikasi dengan efektif, serta bagaimana mencari dan mengevaluasi informasi secara kritis (Zebua, 2023). Melalui pelatihan ini, siswa dapat mengakses dan memanfaatkan sumber digital dengan lebih mandiri, sehingga memperkuat proses pembelajaran mereka. Pembelajaran mandiri dan kolaboratif dapat didorong dengan memanfaatkan sumber digital. Guru dapat mendesain kegiatan yang memungkinkan siswa untuk bekerja secara independen menggunakan e-book atau video, serta berkolaborasi secara online dalam proyek kelompok menggunakan alat digital. Ini tidak hanya memfasilitasi berbagai gaya belajar tetapi juga mempersiapkan siswa untuk bekerja dalam lingkungan yang semakin bergantung pada teknologi.

Evaluasi dan penyesuaian merupakan bagian penting dari pemanfaatan sumber belajar digital. Guru perlu memantau bagaimana siswa berinteraksi dengan sumber digital dan mengevaluasi efektivitasnya dalam mencapai tujuan pembelajaran (Farid, 2023). Berdasarkan umpan balik dan hasil evaluasi, guru harus siap melakukan perubahan pada strategi penggunaan teknologi untuk memastikan bahwa sumber belajar digital tetap relevan dan bermanfaat. Selain itu, guru harus memperhatikan aspek etika dan keamanan digital dalam penggunaan teknologi. Mengajarkan siswa tentang privasi online, etika berkomunikasi, dan cara melindungi diri dari ancaman digital sangat penting untuk memastikan penggunaan teknologi yang aman dan bertanggung jawab.

Melibatkan orang tua dan komunitas dalam proses ini juga dapat meningkatkan efektivitas pemanfaatan sumber belajar digital. Dengan memberikan informasi dan pelatihan kepada orang tua serta bekerja sama dengan komunitas, guru dapat

memastikan bahwa siswa mendapatkan dukungan yang konsisten dalam penggunaan teknologi, baik di sekolah maupun di rumah.

Secara keseluruhan, pendekatan yang menyeluruh dalam memanfaatkan sumber belajar digital memungkinkan guru untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, menarik, dan relevan bagi siswa. Dengan perencanaan yang matang, integrasi yang efektif, dan dukungan yang berkelanjutan, sumber belajar digital dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa untuk sukses di dunia yang semakin terhubung dan berbasis teknologi.

Guru fikih dapat memanfaatkan sumber belajar digital dengan cara yang strategis untuk memperkaya pengalaman belajar siswa (Nasrullah & Waqfin, 2023). Dengan memilih e-book, video pembelajaran, dan aplikasi yang relevan, guru dapat menyediakan materi fikih dalam format yang lebih interaktif dan mudah diakses. Integrasi teknologi ini memungkinkan penjelasan konsep-konsep fikih secara visual, memudahkan siswa untuk memahami dan menerapkan hukum Islam dalam konteks yang lebih luas. Platform pembelajaran online juga dapat digunakan untuk mengatur materi, memberikan tugas, dan memfasilitasi diskusi, sehingga mendukung pembelajaran mandiri dan kolaboratif di lingkungan virtual.

Selain itu, guru perlu membantu siswa mengembangkan keterampilan digital yang diperlukan untuk memanfaatkan sumber belajar dengan efektif, seperti mencari informasi dan menggunakan aplikasi dengan bijak. Evaluasi dan penyesuaian penggunaan teknologi harus dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas dan relevansi materi. Pendidikan tentang etika dan keamanan digital juga penting untuk memastikan siswa menggunakan teknologi sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dengan pendekatan ini, guru fikih dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan relevan, serta mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia digital dengan pemahaman fikih yang kuat.

Sumber pembelajaran akidah akhlak dalam format digital meliputi berbagai materi yang dapat mendukung pemahaman dan aplikasi ajaran Islam secara efektif (Aryati et al, 2024). E-book dan artikel digital tentang akidah dan akhlak menyediakan referensi mendalam mengenai prinsip-prinsip dasar iman dan etika Islam. Video pembelajaran yang menjelaskan konsep-konsep seperti tauhid, sifat-sifat Allah, dan adab dalam berinteraksi dengan sesama dapat membuat pembelajaran lebih visual dan mudah dipahami. Selain itu, aplikasi pendidikan yang fokus pada nilai-nilai akhlak Islam dapat menawarkan latihan interaktif, kuis, dan modul pelatihan yang memungkinkan siswa untuk berlatih dan menginternalisasi ajaran akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Platform pembelajaran online seperti Google Classroom atau Moodle juga menyediakan lingkungan yang mendukung diskusi dan refleksi tentang akidah dan akhlak. Guru dapat mengunggah materi pelajaran, mengatur forum diskusi untuk membahas aplikasi prinsip akidah dalam konteks kontemporer, dan memberikan umpan balik secara langsung. Dengan memanfaatkan sumber digital ini, guru akidah akhlak dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam, dan membantu mereka menerapkan ajaran Islam dengan cara yang relevan dan bermakna.

## **Kesimpulan**

Pemanfaatan sumber belajar digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara signifikan memperkaya pengalaman belajar siswa dengan menyediakan materi yang interaktif, mudah diakses, dan relevan. Melalui e-book, video, aplikasi pendidikan, dan platform pembelajaran online, siswa dapat memahami

konsep-konsep agama secara mendalam dan praktis, sementara guru dapat menyampaikan materi dengan metode yang lebih inovatif dan menarik. Penggunaan teknologi ini tidak hanya mendukung pembelajaran yang lebih fleksibel dan kolaboratif tetapi juga membantu siswa menginternalisasi ajaran Islam dalam konteks yang sesuai dengan perkembangan digital saat ini, sehingga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia modern dengan pemahaman agama yang kuat.

### Daftar Pustaka

- Akhmad, A., Taeman, T., Najah, A. S., & Syaâ, A. (2022). Efektivitas Pembelajaran Daring Dengan Media Google Classroom Bagi Siswa SD/MI. *Elementeris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 4(1), 37-49.
- Alvauziah, D. M., Prawati, E., & Anggraini, P. Y. (2024). Peran Teknologi dalam Meningkatkan Pengelolaan Kelas Modern. *IJELAC: Indonesian Journal of Education, Language, and Cognition*, 1(1), 45-53.
- Aryati, S. D., Mukromin, M., & Kamal, F. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Dan Ketersediaan Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Negeri 2 Wonosobo. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 2(3), 144-155.
- Azka, S., Soraya, I., & Hamdani, A. S. (2024). Transformasi Pembelajaran PAI: Mengadopsi Model Kooperatif di Era Digital. *Journal of Psychology and Instruction*, 8(2).
- Farid, A. (2023). Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 580-597.
- Gozali, G., Sibaweh, I., Setiabudi, D. I., Jahari, J., & Erihadiana, M. (2024). Perspektif Baru Kurikulum Merdeka Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(2), 652-658.
- Hanaris, F. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Strategi Dan Pendekatan Yang Efektif. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Psikologi*, 1(1 Agustus), 1-11.
- Julaeha, S. (2011). Virtual learning: Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 7(2).
- Khofifah, K., Putri, N. R., Jannah, F., & Astuti, N. Y. (2024). Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 4(2), 218-223.
- Napitupulu, D. S. (2020). *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*. Sukabumi: Haura Utama.
- Nasrullah, A., & Waqfin, M. S. I. (2023). Inovasi Model dan Strategi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di MAUWH Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. *Islamika*, 5(4), 1338-1357.
- Nugroho, Y. A. (2018). Pemanfaatan Dan Pengembangan Blog Sebagai Media Dan Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Tingkat Madrasah Tsanawiyah. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 15-28.
- Saefullah, I. (2017). *Membuat Buku Digital Mandiri*. Kainoe Books.
- Sukmawati, E., ST, S., Keb, M., Fitriadi, H., Pradana, Y., Dumiyati, M. P., ... & Kasmanto Rinaldi, S. H. (2022). Digitalisasi sebagai pengembangan model pembelajaran. *Cendikia Mulia Mandiri*.
- Yusrilia, L., & Wathon, A. (2018). Pengembangan Game Perkenalan Melalui Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 1(1), 140-154.
- Zebua, F. R. S. (2023). Analisis tantangan dan peluang guru di era digital. *Jurnal Informatika dan Teknologi Pendidikan*, 3(1), 21-28.

